

**PENGARUH MOTIVASI KARIR, MOTIVASI GELAR TERHADAP MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI UJIAN
CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT (CPA)
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang)**

Habibah Mutiara Islamiyah*, Nur Diana, M. Cholid Mawardi*****

Universitas Islam Malang

Email : habibah.user12@gmail.com

ABSTRACT

This research is a direct study of several students in Malang. The main objective of this research is to find out the correlation between career motivation and degree motivation on one's motivation to take the CPA exam. These effects will be explained individually or partially. The CPA exam is one way for someone who holds an accountant to become a professional.

The target population used in this study were students of the faculty of economics and business 2017 in Malang. Because the sample must meet some conditions set by the researcher, this study uses purposive sampling technique. Data mining is done by distributing questionnaires to students who meet the requirements. Respondents' answers from questionnaires were fully computationally using SPSS v25.

Several methods are used to convince the audience that the data being processed is valid research result data by conducting several tests. Test methods used include test instruments, normality test, classic assumption test, up to hypothesis testing. The results obtained in this study are globally, career motivation and degree motivation have a significant or positive influence on a person's willingness to take the CPA exam. This has an effect especially on someone who has a career in accounting who wants to become a professional.

Keywords : Career Motivation, CPA Exam, Motivation of Degree, Interest.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi secara langsung kepada beberapa mahasiswa yang berada di Malang. Tujuan utama dilaksanakan penelitian ini guna mengetahui korelasi yang terjadi baik motivasi karir maupun motivasi gelar terhadap motivasi seseorang untuk mengikuti ujian CPA. Pengaruh tersebut akan dijelaskan secara individual maupun parsial. Ujian CPA merupakan salah satu cara untuk seorang yang menyandang gelar akuntan menjadi profesional.

Sasaran populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2017 di Kota Malang. Karena sampel harus memenuhi beberapa syarat yang ditetapkan oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penggalan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa yang memenuhi syarat. Hasil jawaban responden dari kuisioner sepenuhnya dilakukan komputasi menggunakan SPSS v25.

Beberapa metode dilakukan untuk menyakinkan audience bahwa data yang dikelolah merupakan data hasil penelitian yang valid dengan melakukan beberapa pengujian. Metode uji yang digunakan antara lain uji instrumen, uji normalitas, uji asumsi klasik, sampai dengan uji hipotesis. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah secara global, motivasi karir dan motivasi gelar memiliki pengaruh signifikan atau pengaruh positif terhadap

kemauan seseorang mengikuti ujian CPA. Hal tersebut berpengaruh terutama pada seseorang yang berkarir di dunia akuntansi yang ingin menjadi seorang yang profesional.
Kata kunci : Minat, Motivasi Karir, Motivasi Gelar, Ujian CPA.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat disertai perkembangan ilmu di abad 20 ini, jurusan akuntansi banyak diminati oleh mahasiswa yang akan memasuki perguruan tinggi. Dengan ditandai adanya AEC (*ASEAN Economic Community*) menjadikan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh profesi akuntansi khususnya di Negara Indonesia. Sejalan dengan perkembangan yang ada, dalam pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional. Oleh karena itu, jika di Indonesia memiliki banyak seorang akuntan namun kualitas yang dimilikinya rendah akan mengakibatkan akuntan Indonesia kalah bersaing dengan akuntan asing. Dan jika di Indonesia sendiri kekurangan seorang akuntan, maka akuntan asing yang akan mendominasi. Jadi untuk memenuhi tuntutan tersebut, dunia pendidikan di Indonesia harus menciptakan sumber daya manusia yang baik agar memiliki daya saing yang baik dan berkualitas.

Undang-undang Republik Indonesia No. 5 tahun 2011 menjelaskan tentang Akuntan Publik yang mengatur beberapa hal-hal mendasar dalam profesi akuntan publik itu sendiri. Profesi akuntan publik merupakan suatu profesi dimana telah memiliki izin dalam melakukan praktiknya sebagai seorang akuntan publik yang bersertifikat. Untuk menjadi seorang akuntan publik yang profesional harus mengikuti ujian profesi terlebih dahulu, untuk mendapatkan gelar sebagai seorang akuntan publik. Bagi mahasiswa yang ingin mengikuti ujian profesi akuntan publik ini harus menyelesaikan studi S1 Akuntansi terlebih dahulu.

Mahasiswa yang telah mengikuti ujian profesi ini nantinya akan mendapatkan izin praktik untuk menjadi seorang akuntan publik yang sudah tersertifikasi. Sehingga dengan dilakukannya ujian ini diharapkan tidak hanya mahir secara teknis saja melainkan mahir secara profesional. Dengan dilakukannya ujian profesi ini maka seorang akuntan akan memiliki daya saing yang berkualitas dan menjadi seorang akuntan yang profesional dibandingkan dengan sarjana akuntansi yang tidak memiliki gelar sebagai seorang akuntan yang bersertifikat.

Motivasi merupakan suatu bentuk kegiatan untuk memberikan dorongan kepada seseorang atau untuk diri sendiri dalam mengambil suatu keputusan atau suatu tindakan yang akan diambil, Michel J. Jucius (1962). Sesuai dengan definisi tersebut, keberadaan motivasi setiap individu merupakan hal yang sangat penting. Sebelum menjadi tekad yang kuat, motivasi adalah alasan utama untuk seseorang mencapai keberhasilan. Asumsi bahwa motivasi karir dan motivasi gelar dapat mempengaruhi seseorang untuk mengikuti ujian CPA merupakan klausa yang logis mengingat pentingnya suatu motivasi. Asumsi atau hipotesis akan menjadi suatu teori jika dapat dibuktikan secara empiris. Oleh karena itu, peneliti ingin membuktikan secara empiris hipotesis tersebut dengan melakukan penelitian berjudul : **“Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA)”**. Beberapa ulasan diatas menjadikan dasar peneliti untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut : 1) pengaruh motivasi karir dan motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian certified public accountant, 2) mengetahui pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian certified public accountant, 3) mengetahui pengaruh motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian certified public accountant.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan atas dasar rujukan dari penelitian terdahulu yang mendukung hipotesis dirangkum sebagai landasan penelitian berikut :

Wahyu (2018) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi”. Tujuan dari penelitian ini sendiri untuk menganalisis pengaruh dari motivasi terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan bahwasanya variabel dari motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi.

Eka (2018) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari motivasi karir, gelar, ekonomi dan kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti ujian pendidikan profesi akuntansi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwasanya motivasi karir, motivasi gelar, motivasi ekonomi dan motivasi kualitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Nadia (2019) melakukan penelitian terhadap “Pengaruh motivasi, status sosial dan karir mahasiswa akuntansi dalam rangka mengikuti ujian *certified public accountant* di CPA *test center* Universitas Islam Malang”. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan jenis penelitian deskriptif analitik. Hasil dari penelitian ini bahwasanya motivasi, status sosial dan karir mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti ujian *Certified Public Accountant* di CPA *Test Center* Universitas Islam Malang.

Motivasi Karir

Beberapa Ahli seperti Dalil (2002 : 277) mengenai karir dimana karir merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sengaja oleh sebuah perusahaan untuk memberikan apresiasi terhadap para pekerja yang sudah memberikan atau menyumbangkan energi dan pikiran untuk perusahaan. Selain itu, Simamora (2007:412) juga menuturkan bahwasanya karir merupakan urutan suatu kegiatan yang ada hubungannya dengan pekerjaan atau perilaku individu, serta adanya nilai-nilai dan aspirasi seseorang selama masa hidupnya.

Motivasi Gelar

Gelar merupakan sebutan suatu kehormatan, bangsawan atau sarjana yang diberikan atau ditambahkan dalam nama seseorang. Motivasi gelar merupakan dorongan yang ditimbulkan dari dalam diri individu untuk mendapatkan gelar dan mendapatkan pengakuan dari masyarakat dan Negara untuk menjadi profesional. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Widyaastuti (2004) bahwasanya motivasi gelar mendorong seseorang untuk mendapatkan suatu penghargaan dengan ditandai adanya suatu perubahan status sosialnya.

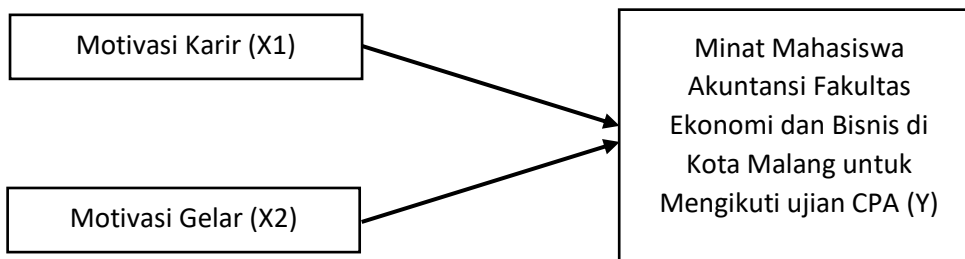
Minat

Minat diartikan sebagai bentuk rasa suka terhadap suatu kegiatan yang memiliki nilai ketertarikan yang sangat kuat diantara kegiatan lainnya. Menurut Ahmadi (2009:148) minat merupakan suatu sikap yang ada dalam diri seseorang yang di dalamnya termasuk dari ketiga fungsi jiwa yaitu kognisi, konasi dan emosi yang tertuju kepada suatu hal tertentu yang berhubungan dengan unsur perasaan. Selain itu, Djali (2017:121) juga memaparkan

penjelasannya mengenai beberapa teori tentang minat, bahwasanya minat merupakan suatu penerimaan akan suatu hubungan. Dan minat sendiri dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih menyukai suatu hal dibandingkan hal-hal lain.

Ujian *Certified Public Accountant* (CPA)

Certified Public Accountant atau yang biasa disebut dengan CPA merupakan sertifikasi tertinggi sebagai seorang akuntan publik di Indonesia. Untuk mendapatkan izin dalam membuka kantor akuntan publik dan menjadi seorang akuntan publik, maka seseorang harus memiliki sertifikasinya sebagai seorang akuntan publik. Di Indonesia sendiri, sertifikasi untuk menjadi seorang akuntan publik yang dapat diterima merupakan CPA (*Certified Public Accountant*) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). IAPI juga merupakan satu-satunya lembaga yang berhak menerbitkan *Certified Public Accountant* (CPA) berdasarkan dari “UU No. 5 Tahun 2011 dan Keputusan Menteri Keuangan 443/KMK.01/2011 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008”. Sejak September 2013, lulusan sarjana S1 Akuntansi secara langsung dapat mengikuti ujian profesi akuntan publik yang diselenggarakan oleh IAPI.



H1 : Motivasi Karir, Motivasi Gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *certified public accountant* (CPA).

H1a : Motivasi Karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *certified public accountant* (CPA).

H1b : Motivasi Gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian profesi akuntan publik *certified public accountant* (CPA).

METODE PENELITIAN

Data dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Adapun Universitas yang dipilih adalah Universitas Islam Malang, Universitas Negeri Malang, dan Universitas Islam Negeri Maliki. Sampel yang dipilih adalah mahasiswa yang memenuhi syarat sebagai berikut : 1) merupakan mahasiswa Akuntansi angkatan 2017 di Kota Malang, 2) Mahasiswa Akuntansi yang sedang atau telah menempuh mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi 1 dan 2, serta 3) Mahasiswa tidak sedang mengambil cuti. Melihat beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk mengambil sampel, maka digunakan teknik purposive sampling dalam penentuan sampel penelitian. Adapun jumlah sampel yang harus diambil diketahui menggunakan rumus *slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

e = Batas maksimal kesalahan yang ditoleransi

N = Jumlah Populasi

Definisi Operasional Variabel

a. Motivasi Karir

Motivasi karir merupakan sebuah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang demi meningkatkan kemampuan pribadinya demi mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya (Kusumawati dan Waluyo, 2013). Adapun indikasi dari motivasi itu sendiri menurut Widyaastuti dkk (2004) merupakan:

1. Meningkatkan kesempatan dalam mempromosikan jabatannya.
2. Mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimilikinya.
3. Mampu menyelesaikan beban pekerjaan atau tugas yang diberikan dengan baik.

Pada penelitian ini, Motivasi Karir didefinisikan sebagai variabel X yang diukur dengan menggunakan skala likert satu sampai empat (1-4) dimana pengukuran ini digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat maupun persepsi individu atau sekelompok orang mengenai suatu kejadian atau fenomena (Sugiyono, 2013 :132). Responden diminta untuk menjawab 10 item pertanyaan mengenai motivasi karir untuk mengikuti ujian *certified public accountant* (CPA) yang diukur dengan empat (4) angka penilaian, dimana angka 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Setuju), 4 (Sangat Setuju).

b. Motivasi Gelar

Motivasi gelar merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk mendapatkan suatu gelar demi mendapatkan pengakuan dari orang lain untuk menjadi seseorang yang profesional dalam bidangnya. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Widyaastuti (2004) bahwasanya motivasi gelar mendorong seseorang untuk mendapatkan suatu penghargaan dengan ditandai adanya suatu perubahan status sosialnya.

Variabel X2 merupakan pendefinisian yang diberikan kepada motivasi gelar pada penelitian ini. Pengukuran dalam variabel ini menggunakan skala likert dimana pengukuran ini digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat maupun persepsi individu atau sekelompok orang mengenai suatu kejadian atau fenomena (Sugiyono, 2013 :132). Skala likert ini terdiri dari angka satu sampai empat (1-4). Responden dalam penelitian ini diminta untuk menjawab 7 item pertanyaan mengenai motivasi gelar untuk mengikuti ujian *certified public accountant* (CPA) yang diukur dengan empat (4) angka penilaian, dimana angka 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Setuju), 4 (Sangat Setuju).

c. Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* (CPA)

Minat mahasiswa mengikuti ujian *certified public accountant* (CPA) ini merupakan suatu keinginan yang didorong karena adanya rasa ketertarikan akan suatu hal atau pekerjaan tanpa adanya pengaruh dari seseorang. Gerungan (2009:145) menyatakan pendapatnya tentang minat bahwasanya minat merupakan penerangan perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal, dan minat sendiri cenderung menggunakan perasaan yang mendasari seseorang untuk melakukan sesuatu. Selektif dalam menentukan langkah apa yang akan diambil.

Variabel ini didefinisikan sebagai variabel Y serta diukur dengan menggunakan skala likert dimana pengukuran ini digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat

maupun persepsi individu atau sekelompok orang mengenai suatu kejadian atau fenomena (Sugiyono, 2013 :132). Responden dalam penelitian ini diminta untuk menjawab 11 item pertanyaan mengenai minat terhadap ujian *certified public accountant* (CPA) yang diukur dengan empat (4) angka penilaian, dimana angka 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Setuju), 4 (Sangat Setuju).

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data dan memprediksi hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Berdasarkan hubungan dari antar variabel yang diteliti merupakan studi asosiasi dengan variabel independen lebih dari satu. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Adapun model yang digunakan dari regresi linear berganda yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa β_0 = Konstanta
 $\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien Regresi X1 = Motivasi karir
X2 = Motivasi Gelar e = Margin error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus *slovin*. Populasi penelitian berjumlah 571 mahasiswa dengan hasil perhitungan slovin didapatkan sampel sebanyak 238 Mahasiswa. Hasil jawaban dari responden yang dapat dikelola sebanyak 238 dan dilakukan beberapa uji sebagai berikut :

Uji F Simultan

Hasil jawaban responden menggunakan skala likert dihitung menggunakan SPSS v25 untuk melakukan analisis regresi berganda sebagai berikut :

Tabel 4.9 Uji Statistik F Analisis Regresi Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,943	3	2,648	3,813	,011
	Residual	176,402	254	,694		
	Total	184,345	257			

Sumber : Komputasi menggunakan SPSS v25

Berdasarkan hasil tabel 4.9, diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Nilai *sig.* yang diperoleh adalah $0.011 < 0.05$, yang berarti nilai *sig* lebih kecil dari nilai α (5%) sehingga disimpulkan bahwa hipotesis pengaruh motivasi gelar dan motivasi karir terhadap minat mahasiswa mengikuti *Certified Public Accountant* (CPA) diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Eka (2018) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara signifikan, motivasi karir, gelar, ekonomi dan kualitas mahasiswa akuntansi mempunyai pengaruh terhadap minat mengikuti ujian *certified public accountant* (CPA). Oleh karena itu, seseorang yang mempunyai motivasi tinggi untuk meningkatkan keahliannya pada bidang akuntan serta ingin menyandang gelar tersebut dapat mempengaruhi minatnya untuk

mengikuti ujian CPA. Ujian tersebut dilakukan untuk menjadi seorang profesional akuntan sehingga akan menambah potensinya untuk terus berkarir.

Derajat pengaruh atau seberapa besar pengaruh motivasi karir dan motivasi gelar terhadap minat Mahasiswa mengikuti ujian CPA dapat dilihat melalui perhitungan Uji *Adjusted* (r^2) sebagai berikut :

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi Uji *Adjusted*

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.416 ^a	.173	.166	2.561

a. Predictors: (Constant), TOTAL_IM, TOTAL_PTI, TOTAL_MB

b. Dependen Variabel: TOTAL_KC

Sumber : Komputasi Menggunakan SPSS v25

Sesuai dengan tabel 4.10, dapat dianalisis pada kolom Adjusted R Square yang mempunyai nilai 0.166 atau 16.6% menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 16.6%. Pada penelitian ini, disimpulkan bahwa motivasi karir dan motivasi gelar mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti CPA sebesar 16.6%. Sedangkan, 83.4 % faktor lain minat mahasiswa mengikuti CPA dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi model variabel pada penelitian ini.

Uji t Parsial

Pengujian parsial digunakan untuk mengetahui nilai signifikan setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian disampaikan pada tabulasi berikut :

Tabel 4.11 Uji t Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.425	2.793		5.523	.000
Motivasi Karir	.458	.072	0.404	6.332	.000
Motivasi Gelar	.043	.091	.030	.470	.639

a. Dependen Variabel : Minat Mahasiswa Mengikuti CPA

Sumber : Komputasi Menggunakan SPSS v25

Berdasarkan hasil pada tabel 4.11, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Karir (X1)

Variabel X1 atau motivasi karir memperoleh nilai signifikan sebesar 0.000 yang berarti kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti variabel X1 secara individual berpengaruh terhadap variabel Y. hipotesis H_1 diterima berarti variabel Motivasi Karir memiliki dampak positif yang signifikan terhadap Minat mahasiswa untuk mengikuti ujian CPA. Adanya penelitian ini membuktikan bahwa semakin kuat kemauan atau motivasi seseorang untuk berkarir dalam bidang akuntan maka semakin besar pula keinginan seseorang untuk menjadi profesional dengan mengikut ujian CPA.

Seseorang yang berkarir pada dunia akuntan secara tidak langsung akan selalu memperbaiki diri lebih baik. Secara tidak langsung, tindakan yang diambil untuk membuat hal lebih baik juga didasarkan pada sebuah motivasi. Salah satu jalan untuk menjadi seorang yang profesional dalam akuntan adalah menempuh ujian CPA. Bentuk

rantai hubungan seorang yang berkarir pada akuntan dengan keprofesionalan merupakan alasan kuat seseorang mengikuti ujian CPA. Sehingga, disimpulkan bahwa seorang akuntan yang menekuni karirnya untuk menjadi profesional maka akan memiliki motivasi mengikuti ujian CPA. Hal ini diperkuat dengan dukungan penelitian yang dilakukan oleh Nadia (2019) yang menyatakan bahwa variabel X1 atau Motivasi Karir memang secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ujian CPA.

2. Motivasi Gelar (X2)

Variabel X2 atau motivasi gelar memperoleh nilai signifikan sebesar 0.639 yang berarti lebih besar dari 0.05 atau lebih besar dari nilai α sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Kesimpulan ini membuktikan bahwa motivasi gelar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA. Penolakan H_1 berarti motivasi gelar secara signifikan tidak mempengaruhi seseorang untuk mengikuti ujian CPA. Seseorang ingin menjadi profesional dalam dunia akuntan dengan mengikuti ujian CPA tidak didasarkan pada keinginan untuk memenuhi gelar. Hasil penelitian X2 yang tidak secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti CPA juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Eka (2018) yang juga menyatakan bahwa secara parsial atau secara individual motivasi gelar tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat untuk mengikuti ujian CPA.

Hal ini memang dilihat dari kebanyakan orang yang memiliki ilmu tinggi tidak seyogyanya melakukan sesuatu demi mendapatkan gelar. Seperti halnya pemikiran mahasiswa, memiliki gelar yang tinggi namun tidak diimbangi dengan kemampuan yang cakap akan merugikan diri sendiri. Oleh karena itu, kebanyakan seseorang lebih memilih mempunyai keilmuan yang cakap dengan tidak menonjolkan gelar kepada publik. Berdasarkan teori dari Abraham Maslow (1943) bahwasannya, manusia merupakan makhluk yang memiliki suatu harga diri, maka dari itu seseorang ingin mendapatkan pengakuan dari orang lain atas apa yang dicapainya. Gelar memang penting untuk dimiliki seseorang sebagai identitas. Tetapi menjadi seorang akuntan yang matang dan profesional, menurut hasil penelitian yang telah dilakukan tidak menjadikan pendapatan gelar sebagai tujuan utama. Jadi disimpulkan bahwa motivasi seseorang untuk mendapatkan gelar akuntan tidak menjadi prioritas untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA).

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi karir dan motivasi gelar terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian *certified public accountant* (CPA). Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisioner sebanyak 238 sampel pada 3 universitas yaitu Universitas Islam Malang (UNISMA) sebanyak 255 mahasiswa, Universitas Islam Negeri Malang (UINMA) sebanyak 120 Mahasiswa, dan Universitas Negeri Malang (UM) sebanyak 196 Mahasiswa. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sebagai berikut : 1) Secara simultan, motivasi karir (X1) dan motivasi gelar (X2) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA(Y), 2) Secara parsial, motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA, 3) secara parsial, motivasi gelar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.

Saran

Melihat beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka beberapa masukan serta saran sangat diperlukan guna evaluasi dan perbaikan di masa mendatang. Saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memikirkan peluang terbaik sehingga selalu menyediakan jalan pintas untuk jalan keluar masalah seperti pada kasus ini agar lebih menguasai beberapa teknik penyebaran kuesioner secara daring.
2. Diharapkan melakukan penelitian dengan durasi yang lebih lama yaitu mempersiapkan segala sesuatu jauh hari sehingga segala hal yang diperlukan dapat dicapai secara tepat.
3. Pengambilan keputusan hipotesis variabel X yang berpengaruh terhadap variabel Y diharapkan menggunakan pemikiran dan logika yang baik sehingga hasil penelitian mempunyai luaran yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.
- Binna Wahyu Lestari, dkk. 2018. "Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi". Surakarta.
- Dalil, Soendoro, 2002, Paradigma Baru Sumber Daya Manusia, Amara Book, Yogyakarta.
- Gerungan, 2009, Psikologi Sosial, Bandung : PT. Refika Aditama.
- Michael J. Jucius, (1962), Personal Management, Charles E. Tuttle Company, Tokyo
- Nadia, Oktadewani, 2019, "Pengaruh Motivasi Status Sosial dan Karir Mahasiswa Akuntansi Dalam Rangka Mengikuti Ujian Certified Public Accountant di CPA Test Center Universitas Islam Malang".
- Nur, Eka, 2018, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang".
- Simamora, Henry. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 179/U/2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1945 Tentang Pemakaian Gelar Akuntan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.
- Waluyo, 2013, Perpajakan Indonesia, Jakarta : Salemba Empat.
- Widyastuti, dkk, 2004, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi", Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar, Bali

*) Habibah Mutiara Islamiyah adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.